

Inovasi Produk dan Kreativitas dalam Pengembangan UMKM Gula Aren sebagai Ekonomi Pariwisata di Desa Tanjung Lesung



Annisa Anindya^{*1}, Irma Shantilawati², Amy Septrina Tampubolon³
Program Studi S1 Manajemen Retail, Fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Ichsan Satya,
Tangerang Selatan, Indonesia
annisaanindya.okt@gmail.com^{*1}, irmashan.uis@gmail.com²,
amytampubolon99@gmail.com³

Submission	2024-05-15
Review	2024-06-13
Publication	2024-06-24

ABSTRAK

Permasalahan yang saat ini dihadapi UMKM di Desa Tanjung Lesung adalah inovasi produk dan kreativitas dalam mengembangkan UMKM Gula Aren. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan inovasi dan kreativitas pada UMKM Gula Aren mulai dari produksi gula Aren, serta strategi pengembangan produksi gula Aren dan pemasaran gula Aren pada industri gula milik beberapa anggota kelompok di Desa Tanjung Lesung. Metode yang digunakan adalah pengabdian masyarakat dengan penyuluhan dan observasi. Hasilnya, rata-rata nilai pada post test lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pada pre-test.

Kata Kunci : UMKM Gula Aren; Kemampuan Inovasi, Kreativitas

PENDAHULUAN

Pada dasarnya perkembangan sektor pariwisata mampu mendukung kelestarian alam (keberlanjutan) serta adanya partisipasi masyarakat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat disekitar objek wisata daerah tersebut. Salah satu usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata yaitu dengan menggerakkan sektor usaha mikro dan menengah (UMKM) sebagai pendukung pariwisata itu sendiri (Anggarini, 2021).

Menurut (Anggarini, 2021), mengemukakan bahwa UMKM sangat berperan dalam perkembangan pariwisata, ciri khas suatu daerah yang sering dicari oleh wisatawan umumnya disediakan oleh UMKM tersebut. UMKM mampu menciptakan pasar-pasar, mengembangkan perdagangan, mengelola sumber alam, mengurangi kemiskinan, membuka lapangan kerja, membangun masyarakat. Bahkan sektor UMKM telah menjadi tumpuan kehidupan sejak krisis ekonomi tahun 1997 (Sarosa, 2000). Dengan adanya perkembangan pariwisata Provinsi Banten maka berkembang pula UMKM yang mendukung sektor pariwisata yang banyak menyediakan kebutuhan wisatawan khususnya yang menjadi ciri khas dari Provinsi Banten.

Tanjung Lesung merupakan Kawasan wisata prioritas di Banten yang memiliki luas area 1.500 hektar. Berstatus Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Tanjung Lesung terkenal dengan keindahan alam pantai dan aktivitas wisata baharinya. Namun tidak hanya dikenal dalam aspek pariwisatanya, Tanjung Lesung pun dikenal sebagai tempat yang kaya akan budi daya kerajinan, salah satu diantaranya pengrajin Gula Aren yang terletak di Tanjung Jaya. Dengan adanya perkembangan pariwisata Tanjung Lesung maka secara tidak langsung mampu mendorong UMKM Gula Aren yang juga mendukung sektor pariwisata dan banyak menyediakan kebutuhan wisatawan khususnya yang menjadi ciri khas dari desa Tanjung Jaya.

Menurut (Deswiniyanti et al., 2017), potensi tanaman Aren untuk menghasilkan gula sangat tinggi, sedangkan Indonesia memiliki tanaman Aren yang sangat melimpah dimana sebagian besar tumbuh sebagai hutan campuran. Tanaman Aren memproduksi gula yang sebagian besar diolah menjadi gula merah. Namun demikian, proses produksi ini masih sangat tradisional sehingga mempunyai mutu yang sangat beragam (Pohon dan Audy, 2014).

Adanya ketidaksesuaian dalam inovasi kreativitas produk dan pemasaran maka ini menjadi permasalahan utama bagi pengrajin Gula Aren di Desa Tanjung Jaya, dimana selayaknya para pengrajin mampu untuk menciptakan Gula Aren menjadi produk yang lebih Inovatif dan Kreatif, namun mereka tidak mampu mengembangkan dikarenakan tidak memiliki keahlian dalam bidang pengembangan teknologi sebagai strategi dalam pemasarannya.

Dari uraian diatas kami tertarik ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan judul "Inovasi Produk dan Kreativitas dalam Pengembangan UMKM Gula Aren Sebagai Ekonomi Pariwisata di Desa Tanjung Lesung". Dengan memanfaatkan berbagai aspek juga peran serta dari Masyarakat sekitar, Pihak Pemerintah daerah dan juga Koperasi dapat memiliki pengaruh yang baik terhadap pengembangan UMKM Gula Aren di

Tanjung Lesung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada masyarakat Tanjung Lesung ke depannya mengenai pentingnya kerjasama baik dengan koperasi, pihak pemerintah daerah sehingga UMKM Gula Aren dapat lebih mengembangkan Ekonomi Pariwisata di Tanjung Lesung.

METODE

Tabel 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Persiapan	Perencanaan	Pelaksanaan
1	Diskusi penentuan judul untuk Pengabdian Masyarakat	Akan melakukan Pengabdian Masyarakat “Inovasi Produk dan Kreativitas dalam Pengembangan UMKM Gula Aren sebagai Ekonomi Pariwisata di Desa Tanjung Lesung”	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024 dengan sasaran pengrajin UMKM Gula Aren di Desa Tanjung Lesung
2	Pembuatan Proposal	Proposal kegiatan dibuat oleh tim dosen program studi Manajemen Retail	Kegiatan berjalan sesuai rencana
3	Mencari bahan referensi untuk materi	Materi dituangkan di <i>Ms. Powerpoint</i> dan Link <i>YouTube</i>	Materi di presentasikan kepada Masyarakat Pengrajin UMKM Gula Aren
4	Membuat soal <i>pre</i> dan <i>post test</i>	Membuat 10 pertanyaan untuk <i>test</i> dan <i>print</i> dokumen	Masyarakat dan pelaku bisnis mengisi <i>pre test</i> sebelum pengabdian masyarakat dan <i>post test</i> setelah pengabdian Masyarakat
5	Mengajukan surat izin pengabdian Masyarakat, surat izin peminjaman barang ke LPPM	Mengambil surat ke LPPM dan menyerahkan ke sekolah setempat	Surat sudah diterima dan diizinkan untuk melakukan pengabdian masyarakat di Tanjung Lesung
6	Bimbingan sebelum pengabdian masyarakat	<i>Briefing</i>	<i>Briefing</i> berjalan lancar

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jenis Kegiatan

Jenis Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Inovasi Produk dan Kreativitas dalam Pengembangan UMKM Gula Aren sebagai Ekonomi Pariwisata di Desa Tanjung Lesung” di daerah Pandeglang, Banten.

B. Tempat dan Waktu

Tempat : Desa Tanjung Lesung

Hari/Tanggal : Jum’at, 26 April 2024

Waktu : 13:30 – 17:00 WIB

C. Kesulitan dan Hambatan

1. Kesulitan

- a. Penentuan untuk waktu pelaksanaan pengabdian Masyarakat kArena bertepatan dengan kegiatan umat Muslim hari Jumat dan cuaca yang tidak mendukung
 - b. Masyarakat pengrajin Gula Aren di Desa Tanjung Lesung masih menggunakan metode tradisional dalam pengolahan Gula Aren
 - c. Belum adanya pelatihan mengenai pengembangan UMKM Gula Aren di Desa Tanjung Lesung
2. Hambatan
- a. Terdapat masyarakat yang kurang memahami pertanyaan dari soal *pre* dan *post test*;
 - b. Terdapat masyarakat yang kurang mengetahui beberapa contoh kegiatan Inovasi dan Kreatifitas produk dalam mengembangkan penjualan Gula Aren.
 - c. Kegiatan dilaksanakan di *outdoor* dengan jumlah masyarakat yang tidak sesuai dengan kuota tempat yang disediakan, dan cuaca yang panas sehingga menyebabkan ruangan panas dan kurang leluasa.

D. Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil setelah kami melakukan pengabdian masyarakat di Tanjung Lesung adalah:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan judul “Inovasi Produk dan Kreativitas dalam Pengembangan UMKM Gula Aren Sebagai Ekonomi Pariwisata di Desa Tanjung Lesung”
2. Pengabdian masyarakat dihadiri oleh masyarakat berjumlah 50 orang.
3. Pengabdian masyarakat ini mendapatkan apresiasi yang positif dari masyarakat.
4. Masyarakat merespon positif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini.
5. Pemaparan materi diterima dan dipahami oleh masyarakat.
6. Masyarakat mampu menjelaskan beberapa tahapan dalam membuat Gula Aren.
7. Masyarakat mampu memahami isi materi yang kami jelaskan.
8. Masyarakat mampu menjawab pertanyaan terkait Inovasi produk barang UMKM.
9. Masyarakat mampu menjawab pertanyaan terkait beberapa contoh Inovasi Gula Aren.
10. Terdapat peningkatan pengetahuan pada masyarakat setelah kami berikan penyuluhan.
11. Rekan mahasiswa mampu berkolaborasi baik dengan pihak internal maupun eksternal.
12. Rekan mahasiswa bekerjasama dengan baik, saling membantu, sehingga penyuluhan ini berjalan dengan baik dan maksimal.

E. Inovasi Produk dan Kreativitas dalam Pengembangan UMKM Gula Aren

Produk gula Aren mempunyai karakteristik yang unik dan khas daripada produk gula lainnya. Produk gula Aren umumnya berwarna merah kecoklatan, ada juga yang berwarna kuning kecokelatan. Gula Aren ini biasanya dicetak dengan memakai tempurung kelapa/mangkok plastik, sehingga mempunyai bentuk yang unik, yaitu menyerupai setengah bola. Produk gula Aren benar-benar mempunyai rasa manis murni dan seutuhnya, tidak ada rasa pahit selama proses pembuatannya memperhatikan tingkat kualitas nira Aren,

memperhatikan tingkat kebersihan peralatan, serta menjaga perapian pada saat memasaknya. Pendapat lain menyatakan bahwa gula Aren mempunyai manfaat di bidang kesehatan, salah satunya adalah mampu menurunkan kadar gula darah bagi penderita diabetes. Manfaat lainnya di bidang kuliner, gula Aren bisa digunakan sebagai bumbu masakan untuk pelengkap rempah-rempah seperti masakan opor, bacem, rica-rica, sayur lodeh dan olahan sayur lainnya.

Pengembangan industri gula Aren sendiri sampai saat ini sudah berjalan dengan diadakannya sosialisasi pembuatan gula Aren menjadi gula semut dan produk lainnya.



Gambar 1. Gula Aren

Dalam inovasi, adanya pengenalan sistem pemasaran *online* merupakan salah satu sentral dalam program pemberdayaan ini. Tim pengabdian telah memahami pentingnya teknologi dalam meningkatkan daya saing UMKM. Dengan memperkenalkan pelaku UMKM pada *platform digital*, program ini membantu mereka untuk memahami dan memanfaatkan *internet* sebagai alat pemasaran yang efektif. Ini mencakup penggunaan media sosial, *platform e-commerce* dan alat-alat digital lainnya untuk menghubungkan UMKM dengan konsumen potensial (Syarif et al., 2023).

Beberapa masalah utama terkait inovasi produk gula Aren yang ditemukan di Desa Tanjung Lesung yaitu metode yang digunakan masih tradisional dan belum adanya pelatihan khusus mengenai pengolahan dan produksi gula Aren dalam jangka panjang. Gula Aren yang dihasilkan tidak diolah menjadi sebuah produk pangan yang dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan harga jual olahan nira Aren. Selama ini gula Aren yang dihasilkan hanya dipasarkan melalui kios-kios yang ada di pasar lokal dan tetangga sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya dilakukan pelatihan dan diskusi mengenai pengembangan produk turunan gula Aren agar produk turunan yang dihasilkan memiliki nilai jual yang lebih tinggi (Makkarennu dkk., 2022).

F. Hasil *Pre* dan *Post Test*

Tabel 2. Hasil *Pre* dan *Post Test*

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Astin	6	9
2	Afkar	5	8
3	Ahmad	5	9
4	Agus	5	8

5	Asep	6	7
6	Afifah	7	9
7	Azka	7	10
8	Davit	7	10
9	Didit	4	9
10	Dadang	5	8
11	Fahri	6	8
12	Farhan	5	8
13	Fajar	5	7
14	Galih	6	9
15	Gofar	4	7
16	Gagan	6	8
17	Hajar	6	8
18	Hani	6	8
19	Hanhan	5	9
20	Jihan	5	9
21	Johari	7	9
22	Kamarun	7	9
23	Khoer	7	9
24	Kevin	6	10
25	Karjo	6	10
26	Laila	7	10
27	Lani	6	8
28	Lativa	5	9
29	Maman	6	8
30	Maulida	5	7
31	Mirna	8	10
32	Nabila	8	10
33	Nasih	6	9
34	Nana	6	8
35	Norman	6	9
36	Natasha	6	8
37	Oding	6	9
38	Omar	7	10
39	Putri	7	10
40	Puput	5	8
41	Pardi	6	9
42	Rara	5	7
43	Riana	6	8
44	Rundi	6	9
45	Rukan	6	10
46	Salma	6	10
47	Sofifah	7	9
48	Septian	6	8
49	Tatang	6	9
50	Tasya	6	9
	Hasil	298	436
	Hasil Pre Test dan	298/50	436/50

Post Test / Jumlah Responden		
Rata-rata Nilai	5,96	8,72

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya penyuluhan. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya Inovasi Produk dan Kreativitas dalam Pengembangan UMKM Gula Aren di Desa Tanjung Lesung.

Sehingga dapat disimpulkan dari analisa penyuluhan yang kami lakukan dikatakan berhasil, karena telah dilakukannya esukasi pengetahuan masyarakat meningkat, dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pada *Post test* lebih tinggi yaitu dengan rata-rata nilai 5,96 dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata pada *Pre Test* yaitu 8,72.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan pengetahuan kepada Masyarakat tentang pentingnya Penyuluhan Inovasi Produk dan Kreativitas dalam Pengembangan UMKM Gula Aren Sebagai Ekonomi Pariwisata di Desa Tanjung Lesung. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu terdapat peningkatan dari hasil pengisian *Pre* dan *Post test*. Lalu di dapatkan hasil rata-rata nilai *Pre test* sebelum dilakukan penyuluhan adalah 5,96 dan hasil *Post test* setelah dilakukan penyuluhan adalah 8,72.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada para Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat Desa Tanjung Lesung yang telah ikut serta langsung dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat.

REFERENSI

- Anggarini, D. R. (2021). Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 345–355.
- Asiyah, B. N., Mashudi, Wahyu Nurhayati, D. A., & Oktavia, N. T. (2023). Peran PLUT - UMKM Dalam Proses Pendampingan dan Kerjasama Permodalan UMKM di Kabupaten Tulung Agung. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 116–122.
- Deswiniyanti, N. W., Susanto, P. C., & Martini, K. (2017). *Pendampingan Petani Gula Aren di Desa Karyasari Kabupaten Tabanan*. 1(2), 104–108.
- Makkarenu, Supratman, Syahidah, & Yumeina, D. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kelompok Tani Aren melalui Pelatihan Usaha Gula Aren di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Agrokreatif*, 8 (2), 146-152.
- Pohon, J., dan Audy W. (2014). Perbaikan Proses Pembuatan Gula erah Aren di Pabrik Gula Aren Masarang Tomohon. *Jurnal MIPA UNSRAT Online*, 3 (2) 68-73.
- Setiawan, R. I. (2013). Strategi Pemasaran Pendukung Sektor Pariwisata: Perspektif Marketing Mix Dan Balanced Scorecard (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Blitar). *Jurnal Kompilek*, Vol. 5, NO. 2.
- Syarif, A. H., Hudallah, S., Azriansyah, Q., Putri, I. L., & Nopriyanti, N. (2023).

Pemberdayaan UMKM Gula Aren Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 311-320.